

PERAN KIAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAF TAWANGSARI, WONOSOBO

Syafura Ramadhani
Universitas Sains Al Qur'an
syafuraramadhani@gmail.com

Abstrak

Pondok pesantren telah ada dan berkembang sejak awal penyebaran Islam di Indonesia. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter santri. Salah satu unsur sentral dalam pesantren adalah kiai, yang tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai figur teladan dan pemimpin moral. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kiai dalam membentuk karakter santri di pesantren. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kiai berperan penting dalam pembentukan karakter santri melalui keteladanan sikap, pembiasaan nilai-nilai religius, kedisiplinan, serta penanaman akhlak dalam kehidupan sehari-hari santri. Dengan demikian, keberadaan kiai menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan karakter di pesantren.

Kata kunci: kiai, karakter santri, pesantren, pendidikan Islam.

ABSTRACT

Islamic boarding schools have existed and developed since the beginning of the spread of Islam in Indonesia. Islamic boarding schools (pesantren) are Islamic educational institutions that play a crucial role in shaping the character of their students (santri). One central element in a pesantren is the kiai (religious leader), who serves not only as a teacher but also as a role model and moral leader. This study aims to analyze the role of kiai in shaping the character of students in pesantren. The research used qualitative methods with a descriptive approach through interviews, observation, and documentation. The results indicate that kiai play a crucial role in shaping the character of students through exemplary behavior, the instilling of religious values, discipline, and the instilling of morals in their daily lives. Thus, the presence of kiai is a key factor in the success of character education in pesantren.

Keywords: kiai, student character, pesantren, Islamic education.

1. PENDAHULUAN

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia memiliki kontribusi besar dalam membentuk karakter dan kepribadian santri. Pendidikan di pesantren tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan akhlak, moral, dan spiritual santri. Dalam konteks ini, kiai memiliki posisi strategis sebagai tokoh sentral yang menjadi panutan bagi seluruh santri.

Kiai tidak hanya berfungsi sebagai pengajar ilmu keislaman, tetapi juga sebagai figur yang membimbing kehidupan santri secara menyeluruh. Melalui interaksi langsung dan kehidupan berasrama, nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, kejujuran, kemandirian, dan tanggung jawab ditanamkan secara intensif. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana peran kiai dalam proses pembentukan karakter santri di pesantren.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah kiai dan santri di pesantren. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Wawancara mendalam dengan kiai dan santri
2. Observasi aktivitas keseharian di pesantren

Pesantren dan Pendidikan Karakter

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan pembelajaran agama dengan pembinaan moral dan karakter. Pendidikan karakter di pesantren dilaksanakan melalui pembiasaan, keteladanan, serta sistem kehidupan berasrama yang disiplin.

Peran Kiai dalam Pesantren

Kiai adalah pemimpin pesantren yang memiliki otoritas moral dan spiritual. Peran kiai mencakup pengasuh, pendidik, pembimbing, dan teladan bagi santri. Keteladanan kiai menjadi faktor utama dalam internalisasi nilai-nilai karakter santri.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Keteladanan Kiai sebagai Model Karakter

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kiai menjadi teladan utama bagi santri. Sikap sederhana, disiplin, dan konsistensi kiai dalam menjalankan ibadah memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan karakter santri.

3.2. Pembiasaan Nilai-Nilai Karakter

Kiai membentuk karakter santri melalui pembiasaan aktivitas religius seperti shalat berjamaah, mengaji, dan kegiatan keagamaan lainnya. Pembiasaan ini membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan religiusitas santri.

3.3. Peran Kiai dalam Pembinaan Akhlak Santri

Kiai juga berperan aktif dalam membina akhlak santri melalui nasihat, teguran, dan bimbingan personal. Pendekatan ini efektif dalam menanamkan nilai kesopanan, kejujuran, dan kepedulian sosial

4. KESIMPULAN

Peran kiai dalam pembentukan karakter santri di pesantren sangat signifikan. Kiai tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing moral. Pembentukan karakter santri dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, dan pembinaan akhlak secara berkelanjutan. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan karakter di pesantren sangat bergantung pada peran dan figur kiai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Agusmin, and Rocman Basuni Basuni. *“Internalisasi Nilai Kitab Ta’lim AlMuta’allim untuk Penguatan Karakter Santri di Pesantren.”* *Arsy* 9, no. 1 (February 2025).
- Ahmad bin Hanbal. *Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hanbal*. Beirut: *Mu’assasah arRisalah*, 2001.
- Akbar, Kurnia, and Rifqiyah Mulia Azmi. *“Implementasi Metode Mauizah Hasanah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok B TK Islam Jayawinata Kota Tangerang.”* *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur’an* 3, no. 1 (2024).
- Akbar, Nadzmi. *Diskursus Tugas Penyuluh Agama Islam Dalam Implementasi Bimbingan Penyuluhan Dan Bimbingan Konseling Islam*. Cetakan Pertama. Banjarmasin: PN. Kanhaya Karya, 2018.
- Al Mahfani, M Khalilurrahman. *Keutamaan Doa & Dzikir Untuk Hidup Bahagia Sejahtera*. Tangerang: WahyuMedia, 2006.
- Al-Baqir, Muhammad. *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia. Diterjemahkan Dari Tahdzib Al-Akhlaq Wa Mua’jalat Amradh Al-Qulub Karya Al-Imam Abu Hamid Al-Ghazali*. Jakarta Selatan: Mizan, 2014.
- Alfajri, Muhammad Ilham, Wahid Abdul Kudus, and Yustika Irfani Lindawati. *“Rasionalitas Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Modern Daar ElQolam 3 Kampus Dza*

Izza Sebagai Lembaga Pendidikan Anak. ” *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi* 6, no. 2 (December 2023).

Al-Ghazali. *Ihya' 'Ulumuddin. Juz 3. Qahirah: Isa Al-Bab Al-Halabi, 1995.*

Ali, Maulana Muhammad. *Islamologi: Panduan Lengkap Memahami Sumber Ajaran Islam, Rukun Iman, Hukum & Syariat Islam. Darul Kutubil Islamiyah, 2016.*

Alimin, Miftahul, and Muzammil Muzammil. “Keteladanan Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Sebagai Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa.” *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman* 4, no. 1 (2020).

Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir. *Minhaj Al-Muslim. Madinah: Dar Al-Umar bin*